

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum disebarakan kepada responden penelitian, suatu angket harus diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 20 di luar responden.

##### 1. Uji Validitas

Setelah angket disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian dilakukan dengan menanyakan kepada pembimbing tentang kisi-kisi dan instrumen penelitian, setelah disetujui kemudian angket tersebut disebarakan kepada responden. Hasil angket dari responden kemudian diolah dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Ketersediaan Sarana Prasarana Pembelajaran	20	0.453 – 0.835	0.444	20 item valid
Motivasi Belajar	24	0.462 – 0.894	0.444	24 item valid

Keterangan : Tabel ( $dk = 30 = 28; \alpha = 2\text{-tailed} = 0,361$ )

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing item yang menyusun kuesioner persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran dan motivasi belajar memiliki r hitung lebih dari r table ( $r \text{ hitung} > 0,444$ ), yang berarti masing-masing item dari variabel persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran dan motivasi belajar adalah valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur terpenuhi

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dari persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran dan motivasi belajar memberikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai kritis	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Ketersediaan Sarana Prasarana Pembelajaran	0.921	0.6	Reliabel
Motivasi Belajar	0.927	0.6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan di atas diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran dan motivasi belajar memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 36 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil angket tentang persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2.3**

Hasil Jawaban tentang persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran

Item	Total SS	%	Total S	%	Total RR	%	Total TS	%	Total STS	%
X1.01	9	25.0	16	44.4	7	19.4	3	8.3	1	2.8

Item	Total SS	%	Total S	%	Total RR	%	Total TS	%	Total STS	%
X1.02	14	38.9	10	27.8	11	30.6	1	2.8	0	0.0
X1.03	14	38.9	19	52.8	3	8.3	0	0.0	0	0.0
X1.04	7	19.4	15	41.7	10	27.8	3	8.3	1	2.8
X1.05	8	22.2	4	11.1	14	38.9	9	25.0	1	2.8
X1.06	7	19.4	5	13.9	11	30.6	12	33.3	1	2.8
X1.07	7	19.4	13	36.1	15	41.7	1	2.8	0	0.0
X1.08	6	16.7	6	16.7	15	41.7	8	22.2	1	2.8
X1.09	10	27.8	10	27.8	9	25.0	5	13.9	2	5.6
X1.10	4	11.1	12	33.3	16	44.4	2	5.6	2	5.6
X1.11	13	36.1	13	36.1	9	25.0	1	2.8	0	0.0
X1.12	13	36.1	9	25.0	12	33.3	0	0.0	2	5.6
X1.13	17	47.2	10	27.8	8	22.2	1	2.8	0	0.0
X1.14	14	38.9	8	22.2	12	33.3	2	5.6	0	0.0
X1.15	15	41.7	7	19.4	7	19.4	6	16.7	1	2.8
X1.16	7	19.4	14	38.9	11	30.6	3	8.3	1	2.8
X1.17	16	44.4	13	36.1	5	13.9	0	0.0	2	5.6
X1.18	21	58.3	12	33.3	3	8.3	0	0.0	0	0.0
X1.19	28	77.8	7	19.4	0	0.0	1	2.8	0	0.0
X1.20	3	8.3	29	80.6	4	11.1	0	0.0	0	0.0

Variabel persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran terdiri dari 20 item pertanyaan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada item pertama, pernyataan tentang sekolah menyediakan peralatan belajar dengan lengkap, 25% menyatakan sangat setuju, 44.4% menyatakan setuju, 19.4% menyatakan ragu-ragu, 8.3% menyatakan tidak setuju dan 2.8% menyatakan sangat tidak setuju
- 2) Item kedua, pernyataan tentang guru menggunakan buku paket dalam kegiatan belajar mengajar, 38.9% menyatakan sangat setuju, 27.8% menyatakan setuju, 30.6% menyatakan ragu-ragu, 2.8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju
- 3) Item ketiga, pernyataan tentang guru menuliskan materi pelajaran di papan tulis, 38.9% menyatakan sangat setuju, 52.8%

- menyatakan setuju, 8.3% menyatakan ragu-ragu dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju
- 4) Item keempat, pernyataan tentang guru memanfaatkan sarana alat pelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar, 19.4% menyatakan sangat setuju, 41.7% menyatakan setuju, 27.8% menyatakan ragu-ragu, 8.3% menyatakan tidak setuju dan 2.8% menyatakan sangat tidak setuju
  - 5) Item kelima, pernyataan tentang setiap mata pelajaran yang diajarkan selalu dilengkapi dengan alat peraga, 22.2% menyatakan sangat setuju, 11.1% menyatakan setuju, 38.9% menyatakan ragu-ragu, 25% menyatakan tidak setuju dan 2.8% menyatakan sangat tidak setuju
  - 6) Item keenam, pernyataan murid mendemonstrasikan isi materi pelajaran yang diberikan oleh guru, 19.4% menyatakan sangat setuju, 13.9% menyatakan setuju, 30.6% menyatakan ragu-ragu, dan 33.3% menyatakan tidak setuju dan sisanya 2.8% menyatakan sangat tidak setuju
  - 7) Item ketujuh, pernyataan sekolah menyediakan alat peraga untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar, 19.4% menyatakan sangat setuju, 36.1% menyatakan setuju, 41.7% menyatakan ragu-ragu, dan 2.8% menyatakan tidak setuju serta tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju
  - 8) Item delapan, guru menggunakan alat peraga di setiap mata pelajaran, 16.7% menyatakan sangat setuju, 16.7% menyatakan setuju, 41.7% menyatakan ragu-ragu, 22.2% menyatakan tidak setuju dan 2.8% menyatakan sangat tidak setuju
  - 9) Itemsembilan, pernyataan tentang sekolah menyediakan media pengajaran yang lengkap, 27.8% menyatakan sangat setuju, 27.8% menyatakan setuju, 25% menyatakan ragu-ragu, 25% menyatakan tidak setuju dan 5.6% menyatakan sangat tidak setuju

- 10) Item sepuluh, pernyataan tentang guru menggunakan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar, 11.1% menyatakan sangat setuju, 33.3% menyatakan setuju, 44.4% menyatakan ragu-ragu, 5.6% masing-masing menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju
- 11) Item sebelas, pernyataan tentang guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi setiap mengajar, 36.1% menyatakan sangat setuju, 36.1% menyatakan setuju, 25% menyatakan ragu-ragu, 2.8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju
- 12) Item dua belas, pernyataan tentang media yang digunakan dalam mengajar sudah sesuai, 36.1% menyatakan sangat setuju, 25% menyatakan setuju, 33.3% menyatakan ragu-ragu, 0% menyatakan tidak setuju dan 5.6% menyatakan sangat tidak setuju
- 13) Item tiga belas, pernyataan tentang murid selalu belajar di kelas, 47.2% menyatakan sangat setuju, 27.8% menyatakan setuju, 22.2% menyatakan ragu-ragu, 2.8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju
- 14) Item empat belas, pernyataan tentang murid pernah belajar di ruang praktik, 38.9% menyatakan sangat setuju, 22.2% menyatakan setuju, 33.3% menyatakan ragu-ragu, 5.6% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju
- 15) Item lima belas, pernyataan tentang murid berkunjung ke perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan, 41.7% menyatakan sangat setuju, 19.4% masing-masing menyatakan setuju dan ragu-ragu, 16.7% menyatakan tidak setuju dan 2.8% menyatakan sangat tidak setuju
- 16) Item enam belas, pernyataan tentang sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai, 19.4% menyatakan sangat setuju, 38.9% menyatakan setuju, 30.6% menyatakan ragu-ragu, 8.3% menyatakan tidak setuju dan 2.8% menyatakan sangat tidak setuju

17) Item tujuh belas, pernyataan tentang sekolah memiliki dan menggunakan ruang laboratorium untuk mengadakan praktek, 44.4% menyatakan sangat setuju, 36.1% menyatakan setuju, 13.9% menyatakan ragu-ragu, 0% menyatakan tidak setuju dan 5.6% menyatakan sangat tidak setuju

18) Item delapan belas, pernyataan tentang sekolah memiliki halaman yang luas untuk digunakan berbagai keperluan, 58.3% menyatakan sangat setuju, 33.3% menyatakan setuju, 8.3% menyatakan ragu-ragu dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju

19) Item sembilan belas, pernyataan tentang sekolah terdapat musholla yang dipergunakan untuk kegiatan rohani dan ibadah, 77.8% menyatakan sangat setuju, 19.4% menyatakan setuju, 2.8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan netral maupun sangat tidak setuju

20) Item dua puluh, pernyataan tentang sekolah memiliki ruang kelas yang cukup untuk belajar mengajar, 8.3% menyatakan sangat setuju, 80.6% menyatakan setuju, 11.1% menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju

Berdasarkan angket tentang persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran diketahui 32.36% responden menjawab sangat setuju tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran.

#### b. Motivasi Belajar

**Tabel 2.4**

Hasil Jawaban tentang Motivasi Belajar

Item	Total SS	%	Total S	%	Total RR	%	Total TS	%	Total STS	%
X2.01	7	19.4	15	41.7	12	33.3	2	5.6	0	0.0
X2.02	4	11.1	17	47.2	11	30.6	4	11.1	0	0.0
X2.03	6	16.7	17	47.2	10	27.8	2	5.6	1	2.8

Item	Total SS	%	Total S	%	Total RR	%	Total TS	%	Total STS	%
X2.04	4	11.1	15	41.7	11	30.6	6	16.7	0	0.0
X2.05	5	13.9	11	30.6	18	50.0	2	5.6	0	0.0
X2.06	11	30.6	16	44.4	7	19.4	1	2.8	1	2.8
X2.07	8	22.2	15	41.7	12	33.3	1	2.8	0	0.0
X2.08	8	22.2	20	55.6	6	16.7	1	2.8	1	2.8
X2.09	3	8.3	7	19.4	14	38.9	7	19.4	5	13.9
X2.10	9	25.0	18	50.0	4	11.1	5	13.9	0	0.0
X2.11	2	5.6	2	5.6	10	27.8	11	30.6	11	30.6
X2.12	20	55.6	11	30.6	3	8.3	1	2.8	1	2.8
X2.13	14	38.9	10	27.8	8	22.2	3	8.3	1	2.8
X2.14	18	50.0	11	30.6	3	8.3	2	5.6	2	5.6
X2.15	1	2.8	1	2.8	9	25.0	14	38.9	11	30.6
X2.16	17	47.2	16	44.4	3	8.3	0	0.0	0	0.0
X2.17	18	50.0	15	41.7	3	8.3	0	0.0	0	0.0
X2.18	12	33.3	19	52.8	5	13.9	0	0.0	0	0.0
X2.19	7	19.4	16	44.4	12	33.3	0	0.0	1	2.8
X2.20	24	66.7	10	27.8	1	2.8	0	0.0	1	2.8
X2.21	9	25.0	14	38.9	9	25.0	2	5.6	2	5.6
X2.22	12	33.3	12	33.3	8	22.2	4	11.1	0	0.0
X2.23	1	2.8	1	2.8	17	47.2	9	25.0	8	22.2
X2.24	23	63.9	12	33.3	0	0.0	1	2.8	0	0.0

Variabel motivasi belajar terdiri dari 24 item pertanyaan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada item pertama, pernyataan tentang murid membuat ringkasan materi pelajaran, 19.4% menyatakan sangat setuju, 41.7% menyatakan setuju, 33.3% menyatakan ragu-ragu, 5.6% menyatakan tidak setuju dan 2.8% menyatakan sangat tidak setuju
- 2) Item kedua, pernyataan tentang murid mempelajari kembali yang diberikan oleh guru, 11.1% menyatakan sangat setuju, 47.2% menyatakan setuju, 30.6% menyatakan ragu-ragu, 11.1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju

- 3) Item ketiga, pernyataan tentang murid mengerjakan tugas tepat waktu, 16.7% menyatakan sangat setuju, 417.2% menyatakan setuju, 27.8 menyatakan ragu-ragu dan 5.6% menyatakan tidak setuju dan 2.8% menyatakan sangat tidak setuju
- 4) Item keempat, pernyataan tentang materi pembelajaran ini sangat menarik perhatian, 11.1% menyatakan sangat setuju, 41.7% menyatakan setuju, 30.6% menyatakan ragu-ragu, 16.7% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju
- 5) Item kelima, pernyataan tentang murid mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 13.9% menyatakan sangat setuju, 30.6% menyatakan setuju, 50% menyatakan ragu-ragu, 5.6% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju
- 6) Item keenam, pernyataan murid bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan belajar, 30.6% menyatakan sangat setuju, 44.4% menyatakan setuju, 19.4% menyatakan ragu-ragu, dan 2.8% masing-masing menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju
- 7) Item ketujuh, pernyataan tentang murid mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru, 22.2% menyatakan sangat setuju, 41.7% menyatakan setuju, 33.3% menyatakan ragu-ragu, dan 2.8% menyatakan tidak setuju serta tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju
- 8) Item delapan, setelah mempelajari pelajaran beberapa saat, murid percaya akan berhasil dalam tes, 22.2% menyatakan sangat setuju, 55.6% menyatakan setuju, 16.7% menyatakan ragu-ragu, 2.8% menyatakan tidak setuju dan 2.8% menyatakan sangat tidak setuju
- 9) Item sembilan, pernyataan tentang murid tidak puas dengan jawaban guru ketika bertanya, 8.3% menyatakan sangat setuju, 19.4% menyatakan setuju, 38.9% menyatakan ragu-ragu, 19.4% menyatakan tidak setuju dan 13.9% menyatakan sangat tidak setuju



- 10) Item sepuluh, pernyataan tentang adanya tugas agar dapat mendorong kemauan belajar, 25% menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju, 11.1% menyatakan ragu-ragu, 13.9% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju
- 11) Item sebelas, pernyataan tentang jumlah pengulangan dalam pembelajaran terkadang membosankan, 5.6% menyatakan sangat setuju dan setuju, 27.8% menyatakan ragu-ragu, 30.6% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju
- 12) Item dua belas, pernyataan tentang hal-hal yang dipelajari dalam pembelajaran akan bermanfaat bagi murid, 55.6% menyatakan sangat setuju, 30.6% menyatakan setuju, 8.3% menyatakan ragu-ragu, 2.8% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju
- 13) Item tiga belas, pernyataan tentang tugas dapat membangkitkan minat untuk belajar, 38.9% menyatakan sangat setuju, 27.8% menyatakan setuju, 22.2% menyatakan ragu-ragu, 8.3% menyatakan tidak setuju dan 2.8% menyatakan sangat tidak setuju
- 14) Item empat belas, pernyataan tentang mendiskusikan dengan teman tentang pelajaran yang dianggap sulit, 50% menyatakan sangat setuju, 30.6% menyatakan setuju, 8.3% menyatakan ragu-ragu, 5.6% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju
- 15) Item lima belas, pernyataan tentang saya mencontek ketika diadakan ulangan oleh guru, 2.8% menyatakan sangat setuju dan setuju, 25% menyatakan ragu-ragu, 38.9% menyatakan tidak setuju dan 30.6% menyatakan sangat tidak setuju
- 16) Item enam belas, pernyataan tentang setiap ada tugas berusaha mengerjakan sendiri, 47.2% menyatakan sangat setuju, 44.4% menyatakan setuju, 8.3% menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju
- 17) Item tujuh belas, pernyataan tentang ikut serta mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, 50% menyatakan sangat

- setuju, 41.7% menyatakan setuju, 8.3% menyatakan ragu-ragu, 0% menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju
- 18) Item delapan belas, membantu teman sebangku yang kesulitan mengerjakan tugas, 33.3% menyatakan sangat setuju, 52.8% menyatakan setuju, 13.9% menyatakan ragu-ragu dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju
- 19) Item sembilan belas, pernyataan tentang mengeluarkan pendapat dalam setiap diskusi kelas, 19.4% menyatakan sangat setuju, 44.4% menyatakan setuju, 33.3% menyatakan ragu-ragu dan tidak ada yang menyatakan setuju dan sisanya 2.8% menyatakan sangat tidak setuju
- 20) Item dua puluh, pernyataan tentang harus rajin belajar agar mendapat prestasi yang tinggi, 66.7% menyatakan sangat setuju, 27.8% menyatakan setuju, 2.8% menyatakan ragu-ragu dan sangat tidak setuju, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju
- 21) Item dua puluh satu, pernyataan tentang tugas semakin banyak membuat saya semakin semangat belajar, 25% menyatakan sangat setuju dan ragu-ragu, 38.9% menyatakan setuju, 5.6% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju
- 22) Item dua puluh dua, pernyataan tentang setiap diberi tugas tidak akan keberatan karena mengerjakan tugas merupakan cara belajar untuk memperoleh pengetahuan, 33.3% menyatakan sangat setuju dan setuju, 22.2% menyatakan ragu-ragu dan 11.1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju
- 23) Item dua puluh tiga, pernyataan tentang tugas yang diberikan terlalu sulit, 2.8% menyatakan sangat setuju dan setuju, 47.2% menyatakan ragu-ragu dan 25% menyatakan tidak setuju dan sisanya 22.2% menyatakan sangat tidak setuju
- 24) Item dua puluh empat, pernyataan tentang isi pembelajaran ini akan bermanfaat bagi murid, 63.9% menyatakan sangat setuju, 33.3%

menyatakan setuju, 2.8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan ragu-ragu dan sangat tidak setuju

Berdasarkan angket tentang motivasi belajar diketahui 34.84% responden menjawab setuju tentang motivasi belajar dalam pembelajaran PAI.

c. Prestasi Belajar PAI

Berdasarkan hasil nilai prestasi belajar PAI dalam satu semester dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
Prestasi Belajar PAI

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 70	0	0.0
2	70 – 79	4	11.1
3	80 – 89	29	80.6
4	90 – 100	3	8.3
	Jumlah	36	100

Prestasi belajar PAI dari 36 responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 tidak ada
- 2) Siswa yang memperoleh nilai antara 70 – 79 sebanyak 4 orang atau 11.1%
- 3) Siswa yang memperoleh nilai antara 80 – 89 sebanyak 29 orang atau 80.6%
- 4) Siswa yang memperoleh nilai antara 90 – 100 sebanyak 3 orang atau 8.3%

Berdasarkan hasil prestasi belajar PAI diketahui rata-rata nilai prestasi belajar PAI adalah sebesar 84.

## 2. Statistik Deskriptif

Setelah dilakukan penyajian maka selanjutnya data tersebut di uji statistik deskriptif. Statistik deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis. Diharapkan hasil uji statistik deskriptif secara umum melegitimasi data penelitian pada variabel yang akan digunakan dalam uji statistik setiap hipotesis penelitian. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Uji statistik deskriptif dilakukan terhadap persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran, motivasi belajar dan prestasi belajar PAI. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan komputer program SPSS disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.6**  
Statistik Deskriptif

	Persespi siswa tentang Ketersediaan Prasarana Pembelajaran	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar PAI
N	36	36	36
Minimum	58	70	75
Maksimum	98	110	91
Mean	76.94	93.92	84.42
Std.Deviation	9.438	10.027	4.094

Sumber: data primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel 2.6 maka dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian (N) adalah sebesar 36, hal ini didapatkan dari jumlah responden sebanyak 36 orang. Variabel persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran mempunyai nilai minimum 58 dan nilai maksimum 98. Nilai rata-rata persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran adalah 76.94 dengan nilai standar deviasi 9.438. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya mengandung arti bahwa pernyataan responden atas persepsi tentang ketersediaan sarana

prasarana pembelajaran tidak berbeda jauh antara satu siswa dengan siswa yang lain.

Hasil uji statistik di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki kisaran skor antara 70 sampai dengan 110 dengan nilai rata-rata (mean) 93.92 dan standar deviasi sebesar 10.027. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa pernyataan siswa tentang motivasi belajar tidak jauh berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya.

Hasil uji statistik di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI memiliki kisaran antara 75 sampai dengan 91 dengan nilai rata-rata (mean) 84.42 dan standar deviasi sebesar 4.094. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI siswa tidak jauh berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya.

Berdasarkan nilai-nilai di atas, maka nilai rata-rata dari persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran sebesar 82,34 dapat dimasukkan dalam tabel kategori sebagaimana berikut:

**Tabel 2.7**

Kategori Persepsi Siswa tentang Ketersediaan Sarana Prasarana Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Kode
1.	89 – 98	Sangat baik	A
2.	79 – 88	Baik	B
3.	69 – 78	Cukup	C
4.	58 – 68	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran dengan nilai 76.94 tergolong cukup karena termasuk dalam interval 69 - 78.

Sedangkan untuk motivasi belajar dapat dimasukkan ke dalam kategori sebagai berikut:

**Tabel 2.8**

Kategori Motivasi Belajar

No	Interval	Kategori	Kode
1.	101 – 110	Sangat baik	A
2.	91 – 100	Baik	B
3.	81 – 90	Cukup	C
4.	70 – 80	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean motivasi belajar dengan nilai 93.92 tergolong baik karena termasuk dalam interval 91 – 100.

Adapun untuk prestasi belajar PAI siswa sebesar 84.42 dapat dimasukkan dalam tabel kategori sebagaimana berikut:

**Tabel 2.9**

Kategori Prestasi Belajar PAI

No	Interval	Kategori	Kode
1.	91 – 100	Istimewa	A
2.	81 – 90	Sangat baik	B
3.	71 – 80	Baik	C
4.	61 – 70	Cukup / Sedang	D
5.	51 – 60	Kurang	E
6.	< 51	Sangat kurang	F

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 84.42 dari prestasi belajar PAI siswa tergolong sangat baik karena termasuk dalam interval 81 – 90.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai

residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan teknik one's sampel kolmogorov smirnov test. Berdasarkan hasil output SPSS sebagai berikut:

**Tabel 2.10**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kolmogorov-Smirnov Z	Asym.(sig)	$\alpha$ (nilai kritis)	Keterangan
0.681	0.743	0.05	Normal

Sumber: hasil SPSS yang diolah

Hasil pengujian normalitas data dengan Uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test* di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,743 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance atau nilai VIF dengan asumsi jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolonieritas. Berdasarkan hasil penghitungan SPSS diperoleh uji multikolinieritas sebagai berikut:

**Tabel 2.11**  
Uji Multikolinieritas

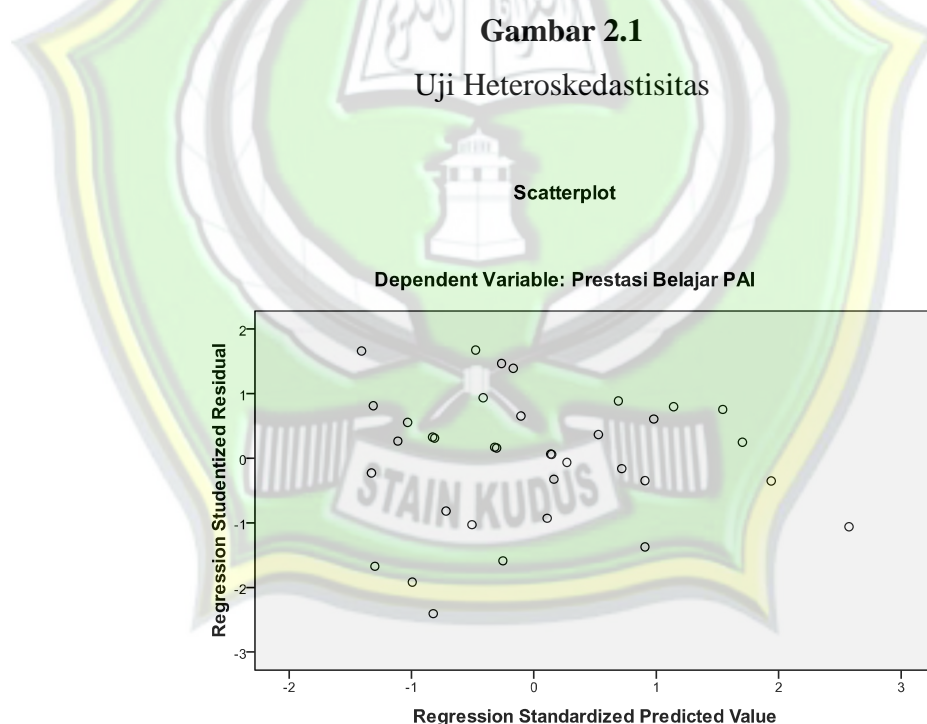
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sarana Prasarana Pembelajaran	0.994	1.006
Motivasi Belajar	0.994	1.006

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Dari persamaan di atas menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas. Hal ini terlihat dari nilai tolerance yang tidak ada kurang dari 0,1, dan nilai VIF yang lebih dari 10. Sehingga asumsi multikolinieritas terpenuhi.

### 3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas:



Hasil tampilan output SPSS scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah garis sumbu (0) dan tidak membentuk suatu pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas. Dengan demikian asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi.



#### 4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi untuk penelitian ini menggunakan *Durbin Watson test*, dimana dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai *durbin Watson* lebih besar dari  $du$  dan lebih kecil dari  $4-du$  ( $du < dw < 4-du$ ). Dari hasil pengolahan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.12**

Uji Autokorelasi

DI	DW	Du	Keterangan
1.354	1.554	1.587	Tidak ada keputusan

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai DW sebesar 1.554. Nilai ini lebih besar sama dengan dari  $dl$  dan lebih kecil sama dengan dari nilai  $du$  ( $1.354 \leq 1.554 \leq 1.587$ ), maka dapat disimpulkan tidak ada keputusan. Sehingga asumsi autokorelasi belum terpenuhi, dikarenakan data ini bukan merupakan data time series (runtut waktu) maka uji autokorelasi dapat diabaikan.

#### 5. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan Uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Pengujian ini menggunakan uji Lagrange Multiplier. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai  $C^2$  atau  $(n \times R^2)$ . Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel2.13**

Uji Langrage Multiplier

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.011 <sup>a</sup>	.000	-.060

a. Predictors: (Constant), SPP<sup>2</sup>, MB<sup>2</sup>

Sumber: hasil data primer yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,000 sehingga nilai  $C^2_{hitung} = 0,000$ . Nilai ini bila dibandingkan dengan nilai  $C^2_{tabel}$  sebesar 48,602, ternyata  $C^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $C^2_{tabel}$  ( $0,000 < 48,602$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah linier.

#### D. Analisis Data

##### 1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Ketersediaan Sarana Prasarana dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar PAI

Berdasarkan tabel 2.14 diketahui nilai korelasi ( $r$ ) dari persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran sebesar .480 mempunyai  $R^2$  .211 dengan probabilitas ( $sig$ ) .003. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 21.1%. Berarti hipotesis pertama yang berbunyi “terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar PAI” diterima kebenarannya. Semakin tinggi ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran semakin tinggi pula prestasi belajar PAI siswa.

##### 2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI

Berdasarkan tabel 2.14 diketahui nilai korelasi ( $r$ ) dari persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran sebesar .544 mempunyai  $R^2$  .275 dengan probabilitas ( $sig$ ) .001. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 27.5%. Berarti hipotesis kedua yang berbunyi “terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI” diterima kebenarannya. Semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula prestasi belajar PAI siswa.

### 3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Ketersediaan Sarana Prasarana dalam Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI

Berdasarkan tabel 2.14 diketahui nilai korelasi ( $r$ ) dari persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran sebesar .700 mempunyai  $R^2$  .460 dengan probabilitas ( $\text{sig}$ ) .000. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 46.0%. Berarti hipotesis kedua yang berbunyi “terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI” diterima kebenarannya. Semakin tinggi ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar PAI siswa.

**Tabel 2.14**

#### **Rangkuman Hasil Analisis Regresi**

No	Variabel Bebas	R	Signifikansi	$R^2$
1.	X1-Y	.483	.003	.211
2.	X2-Y	.544	.001	.275
3.	X1 X2-Y	.700	.000	.460

## 4. Pembahasan

### 1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Ketersediaan Sarana Prasarana Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar PAI

Persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI dengan arah positif. Diketahui nilai korelasi ( $r$ ) dari persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran sebesar .480 mempunyai  $R^2$  .211 dengan probabilitas ( $\text{sig}$ ) .003. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 21.1%. Berarti hipotesis pertama yang berbunyi “terdapat pengaruh antara

persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar PAI” diterima kebenarannya. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran maka mampu meningkatkan prestasi belajar PAI secara signifikan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wanhari(2010), yang menemukan bahwa persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI.<sup>1</sup>

Menurut Thoha persepsi pada hakikatnya adalah “proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman”.

Proses pembentukan persepsi diawali dengan masuknya sumber melalui suara, penglihatan, rasa, aroma atau sentuhan manusia, diterima oleh indera manusia (*sensory receptor*) sebagai bentuk sensation. Sejumlah besar sensation yang diperoleh dari proses pertama diatas kemudian diseleksi dan diterima. Fungsi penyaringan ini dijalankan oleh faktor seperti harapan individu, motivasi, dan sikap.

Setiap mata pelajaran memiliki karakter yang berbeda dengan pelajaran lainnya. Dengan demikian, masing-masing mata pelajaran juga memerlukan sarana pembelajaran yang berbeda pula. Dalam menyelenggarakan pembelajaran guru pastinya memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik. Dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga dengan tulis dan peragaan sesuai dengan sarana prasarana yang telah disiapkan guru.

---

<sup>1</sup>Wanhari, *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar PAI (Studi Kasus Pada Siswa SD N Sidorejo Lor 06 Kec.Sidorejo Salatiga Tahun 2010)*, IAIN Salatiga, Semarang, 2010, hlm. 67

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang mempengaruhi proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI

Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI dengan arah positif. Diketahui nilai korelasi ( $r$ ) dari persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran sebesar .544 mempunyai  $R^2$  .275 dengan probabilitas ( $\text{sig}$ ) .001. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 27.5%. Berarti hipotesis kedua yang berbunyi “terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI” diterima kebenarannya. Semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula prestasi belajar PAI siswa. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anshori Amin (2008) yang menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI.<sup>2</sup>

Maslow mengungkapkan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia itu terbagi atas lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Menurut Maslow manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas seratus persen. Bagi manusia, kepuasan sifatnya sementara. Jika suatu kebutuhan telah terpenuhi, orang tidak lagi berkeinginan memenuhi

---

<sup>2</sup>Anshori Amin, *Hubungan motivasi belajar dan prestasi belajar PAI siswakesel II di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahid Hasyim Malang tahun pelajaran 2008*, UIN Malang, Malang, hlm. 67

kebutuhan tersebut, tetapi berusaha untuk memenuhi kebutuhan lain yang lebih tinggi tingkatannya. Jadi kebutuhan yang mendapat prioritas pertama untuk dipuaskan adalah kebutuhan dasar fisiologis. Setelah kebutuhan tersebut terpenuhi, orang akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan lain yang lebih tinggi tingkatannya. Berarti untuk dapat berprestasi dengan baik, seseorang harus memenuhi terlebih dahulu kebutuhan dasar fisiologis dan keamanan. Atau dengan perkataan lain seseorang tidak mungkin bisa berprestasi dengan baik jika perutnya lapar serta keamanannya terganggu.

### 3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Ketersediaan Sarana Prasarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI

Persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana pembelajaran dan motivasi belajar secara serempak berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI. Diketahui nilai korelasi ( $r$ ) dari persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran sebesar  $.700$  mempunyai  $R^2$   $.460$  dengan probabilitas ( $sig$ )  $.000$ . Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan efektif sebesar 46.0%. Berarti hipotesis kedua yang berbunyi “terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI” diterima kebenarannya.

Menurut teori Gestalt dalam seseorang mempersepsi sesuatu yang primer adalah keseluruhannya, sedangkan bagian-bagiannya adalah sekunder. Jadi kalau seseorang mempersepsi sesuatu maka yang dipersepsi terlebih dahulu adalah keseluruhannya baru kemudian bagian-bagiannya. Seperti siswa mempersepsikan sarana prasarana pembelajaran sekolah, yang dipersepsi dahulu yakni keseluruhan sarana prasarana sekolah, setelah itu mempersepsi bagian-bagian dari sarana prasarana yang digunakan untuk pembelajaran dan yang dapat menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai sangat mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar dan menunjang prestasi belajar siswa. Dan dengan adanya sarana prasarana yang memadai

dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa bisa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Jadi ketersediaan sarana prasarana pembelajaran dan motivasi belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>3</sup>



---

<sup>3</sup>Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm.